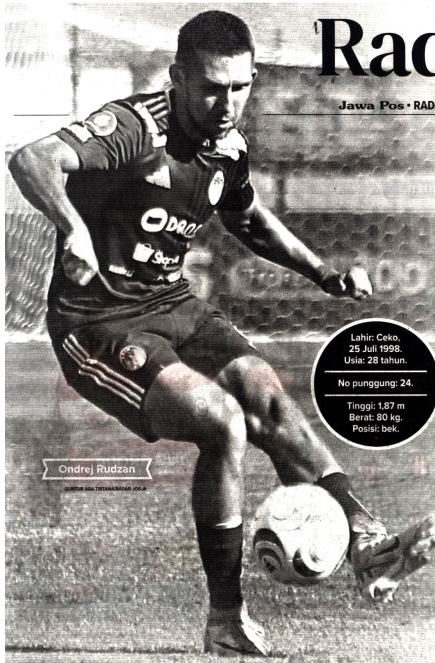






Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SABTU 12 SEPTEMBER TAHUN 2026 | HALAMAN 2

PODCAST MAIN BOLA

VAN GASTEL TEGASKAN SITUASI KINI BERBEDA

Meski PSIM Punya Catatan Kemenangan di GBT Musim Lalu

JOGIA - PSIM Jogja mulai bersiap menghadapi tantangan pada pekan kedua BRI Super League 2026/2027. Laskar Mataram akan bertanding ke markas Persebaya Surabaya di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Minggu (13/9) malam.

Pelatih PSIM Jean Paul Van Gastel mengaku masih terus memantapkan formula yang akan digunakan timnya dalam pertandingan itu. Setelah ditahan imbang Persita Tangerang 1-1 pada pekan lalu, ia memilih lebih dulu melakukan evaluasi sebelum menentukan pendekatan menghadapi Persebaya.

Van Gastel mengatakan, dirinya perlu menonton kembali pertandingannya, baru memutuskan bagaimana kami bermain dan siapa yang jadi starter. Juga apa yang bisa ka-

ONDREJ RUDZAN
Nyaman Main Malam Hari saat Hadapi Persebaya

ONDREJ Rudzan bakal menghadapi pengalaman berbeda pada pekan kedua BRI Super League 2026/2027 bersama PSIM Jogja. Setelah menjalani debut dalam pertandingan sore hari pekan lalu, bek asal Republik Ceko itu kini bersiap tampil pada laga malam ketika Laskar Mataram bertandang ke markas Persebaya Surabaya.

PSIM dijadwalkan menghadapi Persebaya di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Minggu (13/9) malam. Pertandingan ini menjadi kesempatan kedua bagi Rudzan merasakan atmosfer kompetisi sepak bola Indonesia setelah sebelumnya tampil dalam laga pembukaan menghadapi Persita Tangerang di Stadion Sultan Agung (SSA), Sabtu (5/9).

Pada laga debut lalu, Rudzan bermain dalam kondisi cuaca yang cukup terik. Situasi itu menjadi salah satu hal yang perlu dia adaptasi pemain 28 tahun tersebut, setelah sebelumnya lebih banyak bermain di kompetisi Eropa.

Meski begitu, Rudzan menilai cuaca panas bukanlah persoalan yang harus dijadikan alasan. Menurutnya, seluruh pemain menghadapi kondisi yang sama ketika pertandingan berlangsung pada sore hari. "Mengetahui cuaca, memang tidak mudah, tetapi kondisinya menurut saya juga sama bagi semua pemain," tuturnya, kemarin (11/9).

Rudzan juga merasa karakter permainannya yang mengandalkan banyak pergerakan justru membantu proses adaptasinya lebih cepat dengan kondisi cuaca di Indonesia.

"Karena tipe permainan saya banyak berlari, hal ini tidak terlalu menyulitkan bagi saya, meskipun terik matahari tetap menjadi tantangan," tambahnya.

Kini, situasi yang dihadapi Rudzan bersama PSIM bakal berbeda. Pertandingan kontra Persebaya berlangsung pada malam hari, sehingga pemain bertahan ini memprediksi kondisi lapangan akan lebih nyaman dibandingkan ketika menghadapi Persita saat sore hari.

"Minggu lalu sudah cukup baik, dan jika matahari sudah terbenam, kondisinya akan sempurna untuk pertandingan. Berikutnya kami akan beraga pukul 19.00, jadi cuacanya akan terasa lebih nyaman bagi tim maupun bagi saya pribadi," paparnya.

Perubahan waktu pertandingan ini menjadi bagian dari proses adaptasi Rudzan bersama PSIM. Setelah merasakan langsung intensitas pertandingan sore di pekan pertama, ia kini harus bersiap menghadapi atmosfer pertandingan malam sekaligus karakter permainan berbeda dari Persebaya.

Selain faktor cuaca, Rudzan juga membawa evaluasi dari laga debutnya bersama Laskar Mataram. PSIM harus puas bermain imbang 1-1 melawan Persita setelah sempat tertinggal lebih dulu.

"Itu kesalahan kami, dan kami harus memperbaikinya karena permainan tim kami belum cukup baik. Lawan-

tail permainan bisa berubah menyesuaikan karakter lawan yang dihadapi.

"Kami punya cara tertentu dalam bermain, hanya saja terkadang detailnya berbeda. Jadi, saya harus melihat detail seperti apa yang perlu kami ubah," ujarnya.

PSIM sejatinya memiliki memori positif ketika bertandang ke GBT pada musim lalu. Dalam laga pembuka kompetisi musim 2025/2026, Laskar Mataram berhasil membawa pulang poin penuh setelah mengalahkan Persebaya dengan skor 1-0.

Gol kemenangan PSIM ketika itu dicetak Ezequiel Vidal. Hasil tersebut menjadi salah satu catatan penting dalam perjalanan PSIM menjalani musim perdananya di kasta tertinggi setelah promosi. (tza/laz/hep)

TEKAD CURI POIN: Para pemain PSIM saat menjalani sesi latihan rutin.

Van Gastel

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005